

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa:

Ada perbedaan jenis kandungan senyawa bioaktif pada daun muda dan daun tua, jenis senyawa pada daun muda terdiri atas (E)-3-(4-hydroxy-3-methoxy-phenyl)prop-2-ena 4-Hydroxy-2-methoxycinnamaldehyde, dihydroactinidiolide, morpholine, 5-(2,4-heptadienyl)-2-methyl-, trans-3-phenylacrylic Acid, (E)-3-(4-hydroxy-3-methoxy-phenyl)prop-2-ena 4-hydroxy-2-methoxycinnamaldehyde, pentadecanoic acid, methyl ester, palmitoleic acid, methyl ester; jenis senyawa pada daun tua terdiri atas 2-((e)-[[(e)-2-[(e)-(2-hydroxyphenyl) methylidene] amino)propyl]imino]methyl)phenol, Caryophyllene oxide, (R)-2-(Hydroxyethyl)-5,5 ,8a-trimethyl- 1,4,4a,5,6,7,8,8a octahydronaphthalene, jenis senyawa yang diambil dari kedua sampel hanya senyawa yang terdeteksi memiliki aktivitas berdasarkan NCBI; dan ada perbedaan jumlah senyawa yang diperoleh, pada daun muda memiliki jumlah senyawa lebih banyak yaitu 654 metabolom daripada senyawa bioaktif yang terdapat pada daun tua yaitu 643 metabolom.

5.2 Saran

Perlu dilakukan analisis yang sama pada bagian tanaman lain untuk melengkapi data kandungan senyawa bioaktif pada tanaman buasbuas dan perlu dilakukan isolasi senyawa untuk identifikasi dan dikarakterisasi secara lebih spesifik sehingga dapat ditemukan senyawa spesifik yang mungkin memiliki berbagai aktivitas biologis yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.